

## Respon Cepat Polres Aceh Tengah Tembus Wilayah Terisolir, Pastikan Kondisi Bayi Sehat dan Layani Kesehatan Warga

Ciamis - [CIAMIS.WARTAWAN.ORG](http://CIAMIS.WARTAWAN.ORG)

Jan 1, 2026 - 19:57



Aceh Tengah — Mengawali tahun 2026, Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri) melalui Polres Aceh Tengah menembus wilayah terisolir pascabencana banjir bandang dan tanah longsor di Kabupaten Aceh Tengah. Upaya tersebut dilakukan untuk memastikan kondisi kesehatan masyarakat sekaligus menindaklanjuti laporan terkait seorang bayi yang mengalami gangguan kesehatan di tengah keterbatasan akses dan jaringan komunikasi.

Pada Kamis (1/1/2026) sekitar pukul 07.10 WIB, tim Polres Aceh Tengah yang terdiri atas Dokkes Polres Aceh Tengah, BKO Brimob Polda Aceh, dan Satintelkam Polres Aceh Tengah tiba di Kampung Atu Payung, Kecamatan Linge. Kedatangan tim merupakan respons cepat atas informasi yang berkembang di masyarakat dan menjadi perhatian luas.

Kapolres Aceh Tengah menginstruksikan jajarannya untuk turun langsung ke

lapangan guna memastikan kondisi bayi yang dilaporkan sekaligus memberikan pelayanan kesehatan kepada warga yang masih kesulitan mengakses fasilitas medis pascabencana.

Perjalanan menuju lokasi berlangsung penuh tantangan. Tim berangkat sejak Rabu (31/12/2025) pukul 09.00 WIB menggunakan sepeda motor trail hingga batas akhir akses jalan. Selanjutnya, personel melanjutkan perjalanan dengan berjalan kaki beberapa kilometer melewati medan terjal, berlumpur, licin, serta tertutup material longsor. Kondisi cuaca yang tidak menentu membuat perjalanan tersebut memakan waktu hingga sekitar 14 jam.

Setibanya di lokasi, tim medis Polres Aceh Tengah segera melakukan pemeriksaan terhadap bayi yang dilaporkan. Sesuai kode etik jurnalistik, identitas bayi disamarkan dengan inisial R.J., laki-laki berusia sekitar lima bulan, warga Kampung Atu Payung, Kecamatan Linge. Berdasarkan hasil pemeriksaan dokter Klinik Polres Aceh Tengah, bayi tersebut dinyatakan dalam kondisi sehat.

“Dari hasil pemeriksaan medis, bayi dalam kondisi sehat. Saat foto tersebut diambil, bayi diketahui sedang mengalami cacar air. Pengobatan tradisional yang digunakan orang tua menyebabkan kulit tampak kemerahan sehingga menimbulkan kekhawatiran di masyarakat,” jelas dokter Klinik Polres Aceh Tengah.

Selain memastikan kondisi bayi, tim Polres Aceh Tengah juga memberikan layanan kesehatan kepada warga di Kampung Jamur Koyel, Kampung Atu Payung, dan Kampung Serule, Kecamatan Bintang. Dari hasil pemeriksaan, ditemukan sejumlah keluhan kesehatan, di antaranya hipertensi, gangguan lambung, sakit kepala, batu karang, stroke dengan luka tekan, diare, flu, asma, alergi, gatal-gatal, asam urat, serta cefalgia.

Tim juga mendata dua anak dengan kondisi stunting, masing-masing satu anak di Kampung Atu Payung dan satu anak di Kampung Serule, untuk selanjutnya dikoordinasikan dengan instansi terkait.

Karo Penmas Divisi Humas Polri, Trunoyudo Wisnu Andiko, menegaskan bahwa langkah tersebut merupakan bentuk kehadiran dan tanggung jawab Polri dalam memastikan keselamatan serta kesehatan masyarakat, khususnya di wilayah yang sulit dijangkau.

“Polri berkomitmen memastikan setiap informasi yang berkembang di masyarakat ditindaklanjuti secara cepat dan profesional. Kehadiran personel di lapangan tidak hanya untuk klarifikasi, tetapi juga memberikan pelayanan nyata, terutama bagi kelompok rentan seperti bayi dan anak-anak,” ujar Trunoyudo.

Ia menambahkan, meskipun warga telah kembali ke rumah masing-masing dan tidak terdapat lagi pengungsian pascabencana, kebutuhan dasar masyarakat masih mendesak. Akses jalan menuju wilayah terdampak masih terbatas, sementara penerangan dan jaringan komunikasi belum pulih sepenuhnya.

“Situasi ini tentu membutuhkan perhatian bersama. Kami mendorong percepatan koordinasi lintas sektoral agar akses jalan dan layanan dasar, khususnya kesehatan, dapat segera normal kembali,” tambahnya.

Polri menegaskan akan terus hadir dan berkolaborasi dengan pemerintah daerah serta pihak terkait guna memastikan keselamatan, kesehatan, dan kepastian informasi bagi masyarakat di wilayah terdampak bencana.